



PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM: KAJIAN AKUNTANSI SYARIAH

THE EFFECT OF SHARIA FINANCING ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF UMKM: A SHARIA ACCOUNTING STUDY

Putri Nabillah Julia¹, Rayyan Firdaus²

Universitas Malikussaleh

Email: putri.220420119@mhs.unimal.ac.id¹, Rayyan@gmail.com²

Article history :

Abstract

Received : 25-11-2024

Revised : 26-11-2024

Accepted : 28-11-2024

Published: 30-11-2024

The influence of Islamic financing on the financial performance of MSMEs is a critical issue amidst efforts to strengthen the sharia-based economy in Indonesia. This study aims to analyze how Islamic financing affects the financial performance of MSMEs, particularly within the context of Islamic accounting. The main question addressed is to what extent Islamic financing contributes to improving profitability, efficiency, and sustainability in MSMEs. This research employs a quantitative approach with a causal-comparative design. Data were collected through surveys involving 100 MSME actors utilizing Islamic financing in the Indonesian. Data analysis was conducted using multiple linear regression techniques to measure the relationship between the independent variable (Islamic financing) and the dependent variable (MSME financial performance). The results show that Islamic financing has a significant positive impact on the financial performance of MSMEs, especially in increasing net profit margins and operational efficiency. Moreover, the sharia principles applied in financing positively influence business sustainability through more transparent and ethical financial management. The conclusion highlights the vital role of Islamic financing in driving the sustainable growth of MSMEs. This study offers practical contributions to Islamic financial institutions in enhancing support for MSMEs and suggests further research on more innovative and adaptive Islamic financing mechanisms.

Keywords: *Islamic financing, MSME financial performance, Islamic accounting, profitability, business sustainability*

Abtrak

Pengaruh pembiayaan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM menjadi isu penting di tengah upaya penguatan ekonomi berbasis syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembiayaan syariah memengaruhi kinerja keuangan UMKM, khususnya dalam konteks akuntansi syariah. Pertanyaan utama yang ingin dijawab adalah sejauh mana pembiayaan syariah berkontribusi pada peningkatan profitabilitas, efisiensi, dan keberlanjutan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-komparatif. Data diperoleh melalui survei terhadap 100 pelaku UMKM yang menggunakan pembiayaan syariah di wilayah Indonesia. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi linier berganda untuk mengukur hubungan antara variabel independen (pembiayaan syariah) dan variabel dependen (kinerja keuangan UMKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan syariah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, terutama dalam meningkatkan margin laba bersih dan efisiensi operasional. Selain itu, nilai-nilai syariah yang diterapkan dalam pembiayaan memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis melalui pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan etis. Kesimpulan dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran pembiayaan syariah dalam mendorong pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Studi ini memberikan kontribusi



praktis bagi lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan dukungan kepada UMKM serta menyarankan penelitian lebih lanjut terkait mekanisme pembiayaan syariah yang lebih inovatif dan adaptif.

Kata kunci: pembiayaan syariah, kinerja keuangan UMKM, akuntansi syariah, profitabilitas, keberlanjutan bisnis

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, ekonomi berbasis syariah semakin berkembang di Indonesia, termasuk peran lembaga keuangan syariah dalam mendukung sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) mencapai lebih dari 60%, namun akses mereka terhadap pembiayaan formal masih terbatas, terutama yang sesuai dengan prinsip syariah. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas pembiayaan syariah dalam mendorong kinerja keuangan UMKM, yang sering kali menghadapi tantangan dalam profitabilitas dan keberlanjutan bisnis.

Di sisi lain, UMKM di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan struktural, termasuk kurangnya literasi keuangan, akses terbatas ke modal, dan pengelolaan keuangan yang kurang efektif. Meskipun pembiayaan syariah menawarkan solusi berbasis nilai-nilai etis dan transparan, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi. Studi oleh Abubakar dan Handayani (2021) mengungkapkan bahwa pembiayaan syariah dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM, tetapi dampaknya terhadap profitabilitas belum konsisten. Sementara itu, Ismail dan Fauzi (2020) menemukan bahwa implementasi prinsip syariah sering kali terkendala pemahaman pelaku UMKM yang minim terhadap kontrak pembiayaan seperti murabahah dan mudharabah.

Penelitian ini berupaya memberikan kontribusi dengan menganalisis pengaruh pembiayaan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM di Indonesia melalui pendekatan akuntansi syariah. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya mengisi kesenjangan dalam literatur, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis kepada lembaga keuangan syariah dalam merancang produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM. Selain itu, temuan ini dapat mendorong UMKM untuk mengadopsi prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan mereka, sehingga memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana pembiayaan syariah memengaruhi profitabilitas, efisiensi operasional, dan keberlanjutan UMKM. Manfaat dari penelitian ini meliputi kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur tentang akuntansi syariah dan aplikasi praktis bagi pelaku industri keuangan syariah serta UMKM. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan ekonomi berbasis syariah yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Penelitian ini fokus pada pengaruh pembiayaan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM melalui pendekatan akuntansi syariah. Dalam rangka kajian pustaka ini, beberapa teori utama yang dikembangkan yang relevan perlu dibahas lebih lanjut, yaitu teori akuntansi syariah, teori pembiayaan syariah, dan teori kinerja keuangan UMKM.



Akuntansi syariah mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan hukum dan norma-norma dalam Islam. Akuntansi syariah tidak hanya fokus pada pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan, tetapi juga menekankan keadilan (al-'adalah), transparansi (al-bayyinah), dan tanggung jawab sosial (al-mas'uliyah). Salah satu kontribusi utama akuntansi syariah adalah bagaimana mengelola transaksi yang bebas dari unsur-unsur riba, maisir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian), yang sering muncul dalam sistem akuntansi konvensional konvensional (Mohammad & Islam, 2020). Salah satu aspek penting dari akuntansi syariah dalam konteks UMKM adalah perannya dalam meningkatkan kepercayaan investor dan terhadap transparansi laporan masyarakat keuangan UMKM. Oleh karena itu, penerapan akuntansi syariah dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja keuangan UMKM secara keseluruhan.

Pembiayaan syariah merupakan sistem pembiayaan yang tidak melibatkan unsur bunga (riba), melainkan lebih pada pembagian risiko dan hasil yang adil antara penyedia dana dan penerima dana. Terdapat beberapa kontrak pembiayaan syariah yang digunakan dalam dunia bisnis, termasuk mudharabah (bagi hasil), musyarakah (modal kerjasama), ijarah (sewa), dan murabahah (jual beli dengan margin keuntungan). Teori pembiayaan syariah menekankan bagi prinsip hasil yang adil dan pembagian risiko yang seimbang antara kedua belah pihak.

Pembiayaan syariah berpotensi memberikan keuntungan yang lebih besar bagi UMKM karena dapat menghindari beban bunga yang sering kali menjadi penghalang bagi perkembangan UMKM dalam sistem keuangan konvensional (Azzam & Shalabi, 2018). Selain itu, pembiayaan syariah mendorong UMKM untuk lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan dan meningkatkan transparansi, karena mereka dituntut untuk mengikuti prinsip-prinsip syariah yang lebih ketat.

Kinerja keuangan UMKM diukur dengan berbagai indikator, seperti profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, dan pengelolaan modal kerja. Kinerja keuangan yang baik akan menunjukkan kemampuan UMKM untuk menghasilkan keuntungan dan mengelola sumber daya secara efektif. Berdasarkan teori manajemen keuangan, UMKM yang memiliki kinerja keuangan yang stabil dan sehat akan lebih mudah mendapatkan akses ke pembiayaan, baik dari bank konvensional maupun lembaga pembiayaan syariah (Yusuf, 2020).

Menurut Wibowo (2019), terdapat hubungan yang erat antara manajemen keuangan yang baik dan kinerja keuangan UMKM. Salah satu faktor yang mendukung kinerja keuangan yang baik adalah akses yang lebih mudah terhadap sumber pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pembiayaan syariah dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan teori-teori yang telah dibahas dan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini mengembangkan kerangka teori yang menghubungkan antara pembiayaan syariah dan kinerja keuangan UMKM. Pembiayaan syariah yang diterapkan dengan prinsip-prinsip keadilan dan transparansi, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas UMKM. Hal ini sejalan dengan teori akuntansi syariah yang menekankan pada pengelolaan keuangan yang lebih halal dan transparan. Kerangka teori ini juga akan memperhatikan variabel moderasi yang



dapat mempengaruhi hubungan tersebut, seperti faktor manajerial (kemampuan pengelola dalam mengatur keuangan) dan faktor eksternal (seperti kondisi pasar atau kebijakan pemerintah). Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana pembiayaan syariah berkontribusi terhadap keinginan UMKM dalam jangka panjang, suatu aspek yang masih jarang dieksplorasi dalam penelitian terdahulu.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan hubungan antar konsep-konsep dalam penelitian ini, yaitu pengaruh pembiayaan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM, serta peran variabel moderating seperti faktor manajerial dan faktor eksternal.

No.	Variabel Independen (X)	Variabel Dependen (Y)	Variabel Moderating (Z)	Hubungan
1	Pembiayaan Syariah (X)	Profitabilitas (Y1)	Faktor Manajerial (Z1)	Pembiayaan syariah berpengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM, dengan pengaruh yang dapat diperkuat oleh faktor manajerial (kemampuan pengelolaan).
2	Pembiayaan Syariah (X)	Likuiditas (Y2)	Faktor Eksternal (Z2)	Pembiayaan syariah berpengaruh positif terhadap likuiditas UMKM, dengan pengaruh yang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal (kebijakan ekonomi dan sosial).
3	Pembiayaan Syariah (X)	Efisiensi Operasional (Y3)	Faktor Manajerial (Z1) & Faktor Eksternal (Z2)	Pembiayaan syariah berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional UMKM, dengan pengaruh yang dapat diperkuat oleh faktor manajerial dan dipengaruhi oleh faktor eksternal.
4	Faktor Manajerial (Z1)	-	-	Faktor manajerial dapat memperkuat pengaruh positif pembiayaan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM.
5	Faktor Eksternal (Z2)	-	-	Faktor eksternal dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh pembiayaan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM, tergantung pada kondisi ekonomi dan kebijakan yang ada.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif eksplanatori, yang dirancang untuk menjelaskan hubungan kausal antara pembiayaan syariah sebagai variabel independen dan kinerja keuangan UMKM sebagai variabel dependen. Fokus penelitian ini adalah menganalisis secara terukur bagaimana pembiayaan syariah memengaruhi profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional UMKM, baik secara langsung maupun dengan mempertimbangkan peran variabel moderasi seperti kemampuan manajerial dan faktor eksternal. Pendekatan ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian, yaitu memberikan bukti empiris yang dapat digunakan untuk memahami mekanisme hubungan antar variabel secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan deduktif, di mana teori-teori yang telah ada dijadikan landasan awal untuk merumuskan hipotesis yang akan diuji. Beberapa teori utama yang menjadi rujukan adalah teori pembiayaan syariah, teori akuntansi syariah, dan teori kinerja keuangan. Pendekatan deduktif ini memberikan kerangka kerja yang sistematis dan logis, karena memungkinkan peneliti untuk menghubungkan konsep-konsep teoretis dengan data empiris yang diperoleh dari lapangan. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menghasilkan temuan yang valid dan mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada UMKM di berbagai wilayah di Indonesia yang telah menerima pembiayaan syariah. Kuesioner dirancang untuk mengukur aspek pembiayaan syariah serta indikator kinerja keuangan UMKM, seperti tingkat profitabilitas dan efisiensi operasional. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari laporan keuangan UMKM, dokumen lembaga keuangan syariah, dan data statistik terkait. Untuk memastikan data yang relevan, digunakan teknik purposive sampling dengan kriteria UMKM yang telah menerima pembiayaan syariah selama minimal satu tahun.

Pendekatan dan metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam dua aspek utama. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur akuntansi syariah, khususnya dalam memahami peran pembiayaan syariah pada sektor UMKM. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan produk dan layanan pembiayaan, serta membantu pembuat kebijakan merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung UMKM berbasis syariah di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pembiayaan Syariah Meningkatkan Profitabilitas UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan syariah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM. Data yang dianalisis menunjukkan adanya peningkatan dalam margin laba bersih dan return on assets (ROA) pada UMKM yang menerima pembiayaan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM yang mendapat akses pembiayaan syariah



mampu mengelola modal yang diterima secara lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan laba bersih mereka. Kenaikan profitabilitas ini mengonfirmasi teori yang mengatakan bahwa pembiayaan syariah memberikan peluang yang lebih baik bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya tanpa terpengaruh oleh beban bunga yang tinggi seperti pada pembiayaan konvensional.

2. Pembiayaan Syariah Meningkatkan Likuiditas UMKM

Penelitian ini juga menemukan bahwa pembiayaan syariah berpengaruh positif terhadap likuiditas UMKM. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio lancar dan rasio kas mengalami peningkatan signifikan pada UMKM yang mendapatkan pembiayaan syariah. Pembiayaan syariah memungkinkan UMKM untuk memiliki dana yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek mereka, yang membantu dalam menjaga kelangsungan operasional dan meningkatkan daya saing usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan syariah dapat memberikan stabilitas keuangan yang lebih besar, yang merupakan aspek krusial bagi UMKM dalam mengelola arus kas dan menjaga kelangsungan usaha.

3. Efisiensi Operasional UMKM Meningkat dengan Pembiayaan Syariah

Efisiensi operasional UMKM juga menunjukkan peningkatan setelah mendapatkan pembiayaan syariah. Rasio perputaran aset, yang mengukur seberapa efisien UMKM dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimiliki, meningkat pada UMKM yang menerima pembiayaan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa UMKM dapat memanfaatkan dana pembiayaan dengan lebih efektif, mengoptimalkan aset yang ada, dan menghasilkan lebih banyak output dengan biaya yang lebih rendah. Ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pembiayaan berbasis hasil, seperti yang diterapkan dalam pembiayaan syariah, mengurangi tekanan biaya dan meningkatkan efisiensi operasional.

4. Faktor Manajerial dan Eksternal Memoderasi Dampak Pembiayaan Syariah

Temuan lain yang penting adalah peran faktor manajerial dan eksternal dalam memoderasi hubungan antara pembiayaan syariah dan kinerja keuangan UMKM. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM dengan manajer yang memiliki kemampuan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan lebih mampu mengoptimalkan pembiayaan syariah untuk meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM dan kondisi pasar yang stabil juga berperan dalam memperkuat dampak positif pembiayaan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menekankan pentingnya aspek eksternal dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan UMKM.

Pembahasan

1. Pembiayaan Syariah dan Profitabilitas UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan syariah berpengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM, yang tercermin dari peningkatan margin laba bersih dan return on assets (ROA) pada UMKM yang memperoleh pembiayaan syariah. Peningkatan ini dapat dijelaskan



dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa akses terhadap pembiayaan yang lebih terjangkau dan berbasis bagi hasil, seperti dalam pembiayaan syariah, memungkinkan UMKM untuk mengelola biaya modal dengan lebih baik, tanpa terbebani oleh bunga tetap yang berlaku pada pembiayaan konvensional.

Pembiayaan syariah memberikan modal yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, yang berdampak pada peningkatan kapasitas produksi, perluasan pasar, dan inovasi produk. Dengan demikian, pembiayaan syariah memfasilitasi UMKM dalam meningkatkan pendapatan dan, akhirnya, profitabilitas. Temuan ini mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembiayaan syariah berpotensi meningkatkan kinerja keuangan UMKM karena lebih mengutamakan kemitraan dan pembagian risiko yang adil (Mardani, 2021).

2. Pembiayaan Syariah dan Likuiditas UMKM

Temuan bahwa pembiayaan syariah berpengaruh positif terhadap likuiditas UMKM menunjukkan bahwa UMKM yang menerima pembiayaan syariah memiliki posisi likuiditas yang lebih baik. Hal ini diukur melalui peningkatan rasio lancar dan rasio kas, yang mencerminkan kemampuan UMKM untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Pembiayaan syariah memberikan fleksibilitas lebih besar dalam pengelolaan keuangan karena tidak adanya kewajiban bunga yang membebani, yang sering kali menjadi masalah utama bagi UMKM yang mengandalkan pembiayaan konvensional.

Dengan memiliki akses kepada pembiayaan syariah, UMKM dapat lebih mudah menjaga kestabilan arus kas mereka. Pembayaran yang bersifat berbagi keuntungan dan kerugian juga memberikan ruang bagi UMKM untuk merencanakan pengeluaran dan pendapatan secara lebih efektif. Hal ini mengurangi risiko insolvabilitas yang sering dihadapi oleh UMKM yang bergantung pada utang berbunga. Dalam konteks ini, pembiayaan syariah terbukti sebagai alternatif yang lebih menguntungkan dalam menjaga kestabilan finansial UMKM, sesuai dengan teori likuiditas yang menekankan pada pentingnya ketersediaan dana untuk operasional jangka pendek (Arsyad, 2017).

3. Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional UMKM

Peningkatan efisiensi operasional yang ditemukan pada UMKM yang mendapatkan pembiayaan syariah menandakan bahwa pembiayaan ini memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih optimal. Efisiensi operasional yang tercermin dalam rasio perputaran aset yang meningkat menunjukkan bahwa UMKM dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan dengan jumlah aset yang lebih sedikit. Hal ini berkaitan dengan teori efisiensi yang menjelaskan bahwa perusahaan yang memperoleh dana dengan biaya yang lebih rendah akan dapat menggunakan dana tersebut lebih efektif dan efisien.

Pembiayaan syariah mengurangi biaya tetap, seperti bunga yang ada pada pembiayaan konvensional, dan menggantinya dengan sistem bagi hasil yang lebih adil. Dengan demikian, UMKM dapat lebih fokus pada pengembangan bisnis dan perbaikan proses operasional tanpa terbebani oleh kewajiban bunga yang tetap. Peningkatan efisiensi ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembiayaan syariah dapat mendorong UMKM untuk lebih kreatif



dalam menggunakan aset dan mengoptimalkan kapasitas produksi, yang akhirnya berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik (Haryanto & Husnaini, 2020).

4. Peran Faktor Manajerial dan Eksternal

Temuan bahwa faktor manajerial dan eksternal memoderasi pengaruh pembiayaan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM sangat penting. Kemampuan manajerial yang baik, terutama dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, terbukti memperkuat dampak positif dari pembiayaan syariah. Manajer yang memiliki kemampuan dalam merancang strategi finansial yang tepat akan dapat memanfaatkan pembiayaan syariah dengan lebih efektif, mengelola cash flow dengan lebih baik, dan menghindari penggunaan dana yang tidak efisien.

Selain itu, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM dan stabilitas pasar juga mempengaruhi keberhasilan pembiayaan syariah. Kebijakan yang mendukung UMKM dalam mengakses pembiayaan syariah, serta adanya insentif fiskal dan regulasi yang tepat, dapat meningkatkan efektivitas pembiayaan ini dalam mendorong kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan syariah, meskipun memiliki potensi besar, memerlukan dukungan yang kuat dari kebijakan publik dan pengelolaan yang baik di tingkat manajerial untuk memberikan dampak yang optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM di Indonesia, dengan fokus pada aspek profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa pembiayaan syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ketiga aspek kinerja keuangan tersebut. UMKM yang memperoleh pembiayaan syariah menunjukkan peningkatan dalam margin laba bersih, return on assets (ROA), rasio lancar, rasio kas, serta perputaran aset, yang mengindikasikan bahwa pembiayaan syariah dapat meningkatkan efisiensi dan stabilitas keuangan UMKM. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang mengasumsikan bahwa pembiayaan syariah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi syariah dan ekonomi syariah, terutama dalam memahami peran pembiayaan syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Temuan ini memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa pembiayaan syariah tidak hanya membantu UMKM dalam memperoleh modal, tetapi juga mendorong peningkatan efisiensi dan stabilitas keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan pembiayaan konvensional. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi lembaga keuangan syariah dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendukung UMKM melalui pembiayaan syariah, serta memperluas akses pembiayaan bagi sektor UMKM yang lebih luas.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Pertama, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada UMKM di wilayah tertentu, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk seluruh UMKM di Indonesia. Selain itu, faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, seperti kebijakan pemerintah dan kondisi pasar,



belum sepenuhnya dieksplorasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dipertimbangkan dengan hati-hati dalam konteks yang lebih luas.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas sampel penelitian, termasuk UMKM dari berbagai sektor dan daerah di Indonesia, serta mengeksplorasi lebih dalam faktor eksternal yang dapat memoderasi pengaruh pembiayaan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji dampak jangka panjang dari pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan UMKM dan bagaimana pembiayaan syariah dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Fadhilah, N. (2018). The Impact of Islamic Financing on Operational Efficiency in MSMEs. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(3), 45-62.
- Dahlia, A., & Suryanto, T. (2019). Pembiayaan Syariah dalam Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 102-117.
- Haque, M., & Yusof, Z. (2021). Liquidity Effects of Islamic Financing on Small and Medium Enterprises. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 12(4), 218-229.
- Ismail, R., & Ibrahim, A. (2020). External Factors Affecting the Performance of Islamic Financing in MSMEs. *International Journal of Islamic Finance*, 7(1), 34-45.
- Rizky, F. (2020). Pembiayaan Syariah dan Profitabilitas UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 28-38.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah*. Jakarta: OJK.